

PT JHONLIN AGRO LESTARI

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

**TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022, 2021, DAN 2020
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/
AS OF JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	<i>Notes to The Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JHONLIN AGRO LESTARI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2023**
/
**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT
PT JHONLIN AGRO LESTARI
FOR THE YEARS ENDED JUNE 30, 2023**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ We undersigned below:

1. Nama/ Name	:	Ir Indra Irawan
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Kodeco KM. 1 RT. 09 RW. 03
Alamat Domisili (sesuai KTP atau Kartu Identitas)/ Domicile as Stated on ID Card	:	Perum Metro Harmono No. DK.IV RT. 010, Desa Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul
Nomor Telepon/ Phone Number	:	0811-454-343
Jabatan/ Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Jhonlin Agro Lestari;
2. Laporan Keuangan PT Jhonlin Agro Lestari telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Jhonlin Agro Lestari telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Jhonlin Agro Lestari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Jhonlin Agro Lestari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Jhonlin Agro Lestari;
2. The financial statements of PT Jhonlin Agro Lestari have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the financial statements of PT Jhonlin Agro Lestari have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Jhonlin Agro Lestari do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Jhonlin Agro Lestari internal control system.

This statements letter is made truthfully.

Tanah Bumbu, 23 Oktober /October 23, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf on the board of Director



Ir Indra Irawan
Direktur/ Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: 00434/2.0752/AU.1/01/1014-6/1/X/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT JHONLIN AGRO LESTARI****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jhonlin Agro Lestari ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang disajikan sebagai

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jhonlin Agro Lestari (the "Company"), which consist the statement of financial position as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the six months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 and its financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matters

The Statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of the Company for the six months period ended June 30, 2022 which

angka-angka komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan untuk periode tersebut tidak diaudit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asuransi lainnya atas laporan keuangan tersebut.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00378/2.0752/AU.1/01/1014-6/1/IX/2023 tanggal 15 September 2023 atas laporan keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan atas penggabungan usaha, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan sehubungan dengan rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang

are presented as comparative figures for all amount reported for period are not audited. Therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such financial statements.

Prior to this report, we had issued an independent auditor report No. 00378/2.0752/AU.1/01/1014-6/1/IX/2023 dated September 15, 2023 regarding the Company's financial statements for the six months period ended June 30, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 with unmodified opinion. In connection with the Company's plans for a business merger, the Company has reissued the financial statements to comply with applicable capital market regulations.

This report is published for the purpose of the Company's business merger plan with PT Jhonlin Agro Raya Tbk, and is not intended and is not permitted to be used for other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high

mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

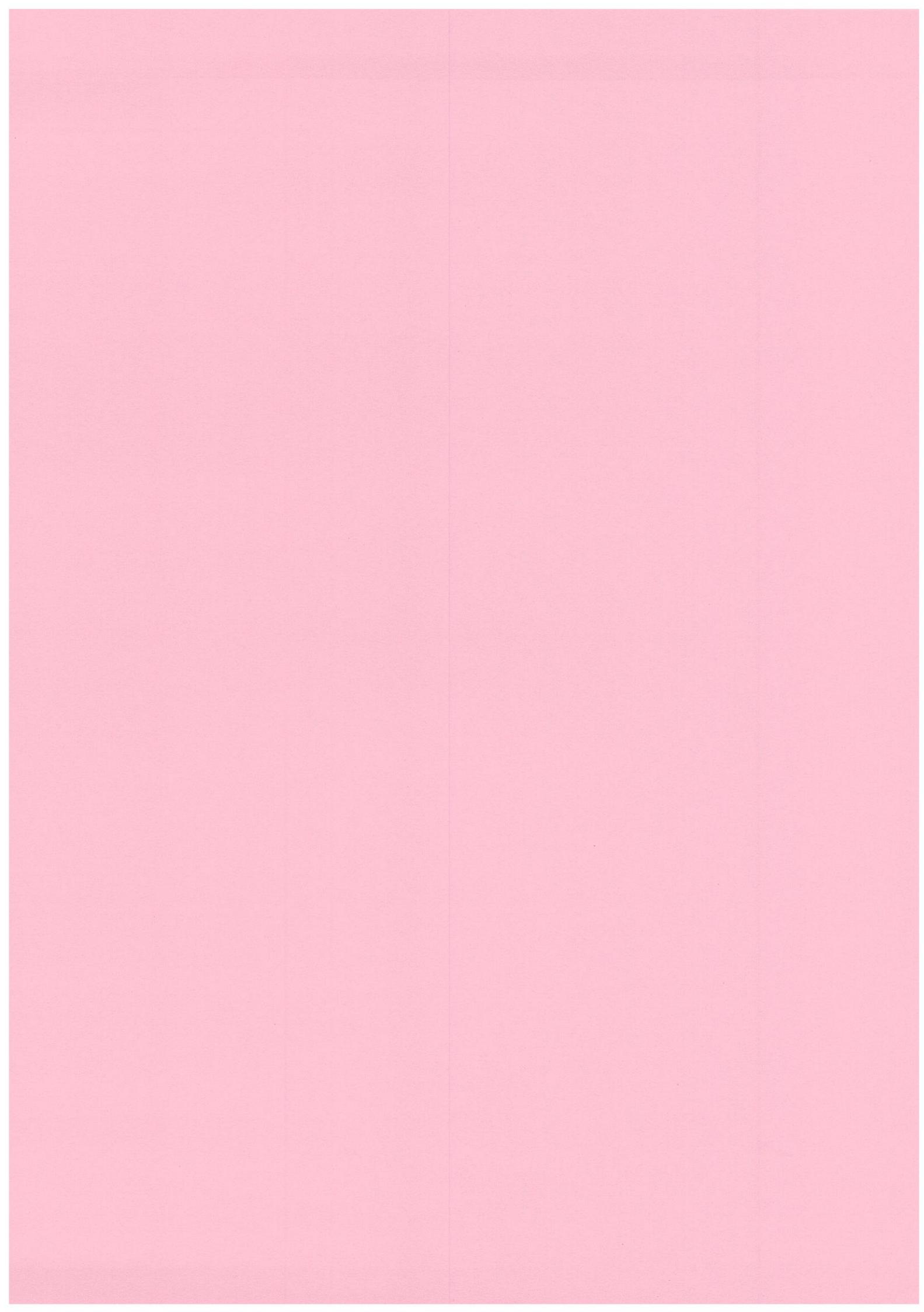
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Aris Suryanta, Ak., CA, CPA 
NRAP: AP.1014

23 Oktober / October 23, 2023

Ref : 00434/2.0752/AU.1/01/1014-6/1/X/2023



(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,						
			2022	2021	2020				
ASET									
ASSET LANCAR									
Kas dan bank	3e, 5	2.075.274.202	2.665.528.798	566.083.629	465.018.424	Cash on hand and banks			
Piutang usaha						Trade receivables			
Pihak ketiga	3f, 6	-	413.655.726	-	-	Third parties			
Pihak berelasi	3f, 6, 25	57.407.611.853	87.759.633.482	-	13.115.320.347	Related parties			
Piutang lain-lain						Other receivables			
Pihak ketiga	3f, 7	26.796.844.464	7.609.334.393	1.417.065.036	9.614.004.191	Third parties			
Pihak berelasi	3f, 7, 25	14.377.575.016	791.383.869	79.937.569	497.114.052.392	Related parties			
Persediaan	3g, 8	6.638.931.463	17.217.927.696	10.504.294.549	3.560.383.980	Inventories			
Aset biologis	3i, 10	14.752.971.000	12.437.984.565	2.013.219.958	4.817.894.208	Biological assets			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h, 9	2.518.681.171	2.167.608.986	721.449.222	1.566.166.780	Advances and prepaid expenses			
Pajak dibayar dimuka	3p,15a	384.372.486	50.370.908	7.915.609.989	11.712.896.713	Prepaid taxes			
Jumlah Aset Lancar		124.952.261.655	131.113.428.423	23.217.659.952	541.965.737.035	Total Current Assets			
ASSET TIDAK LANCAR									
Tanaman produktif						Bearer plants			
Pembibitan	3j	2.887.334.120	-	48.669.461	-	Nurseries			
Tanaman menghasilkan - bersih	3i,11	266.247.460.531	274.302.390.767	290.412.251.223	272.489.295.442	Mature plantations - net			
Tanaman belum menghasilkan	3i,11	36.134.738.901	19.481.970.331	13.087.146.110	36.940.519.731	Immature plantations			
Aset tetap - bersih	3k,12	209.795.781.238	128.486.456.202	119.191.008.526	122.687.117.810	Fixed assets - net			
Aset pajak tangguhan	3p,15d	-	508.723.912	2.757.188.935	-	Deferred tax assets			
Jumlah Aset Tidak Lancar		515.065.314.790	422.779.541.212	425.496.264.255	432.116.832.983	Total Non-Current Assets			
JUMLAH ASET		640.017.576.445	553.892.969.635	448.713.924.207	974.082.670.019	TOTAL ASSETS			

PT JHONLIN AGRO LESTARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

PT JHONLIN AGRO LESTARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,						
			2022	2021	2020				
LIABILITAS DAN EKUITAS									
LIABILITAS JANGKA PENDEK									
Utang usaha									
Pihak ketiga	3f, 13	4.729.770.819	5.527.909.063	4.031.062.014	1.830.612.297	Trade payables			
Pihak berelasi	3f, 13, 25	14.294.971.202	46.007.726.622	8.810.000	-	<i>Third parties</i>			
Utang lain-lain						Related parties			
Pihak berelasi	3f, 14, 25	428.564.507.400	342.549.273.806	67.535.479.782	645.430.545.864	<i>Other payables</i>			
Pihak ketiga	3f, 14	243.462.080	647.708.221	473.587.791	665.351.653	<i>Related parties</i>			
Pendapatan diterima dimuka						<i>Third parties</i>			
Utang pajak	3p, 15b	15.850.608.404	33.660.536.995	113.243.482	78.763.799	<i>Unearned Revenue</i>			
Beban yang masih harus dibayar	16	4.521.946.683	3.217.913.355	2.611.370.682	2.377.630.836	<i>Taxes payables</i>			
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun:	17	-	-	82.619.320.572	40.763.450.000	<i>Accrued expenses</i>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		468.205.266.588	431.611.068.062	157.392.874.323	693.125.239.025	<i>Current maturities of bank loans</i>			
JUMLAH LIABILITAS		472.622.568.359	433.538.812.713	449.415.313.043	1.062.949.782.127	Total Short-terms Liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG									
Liabilitas pajak tangguhan	3p, 15d	2.915.188.757	-	-	525.856.724	LONG-TERMS LIABILITIES			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3n, 18	1.502.113.014	1.927.744.651	2.854.819.578	2.427.636.378	<i>Deferred tax liabilities</i>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	17	-	-	289.167.619.142	366.871.050.000	<i>Post-employment benefit liabilities</i>			
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.417.301.771	1.927.744.651	292.022.438.720	369.824.543.102	<i>Bank loans - net of part maturities with one year</i>			
JUMLAH LIABILITAS		472.622.568.359	433.538.812.713	449.415.313.043	1.062.949.782.127	Total Long-terms Liabilities			
EKUITAS									
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						EQUITY			
Modal saham - nilai nominal						<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>			
Rp1.000.000,- per saham masing - masing per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020						<i>Share capital - par value Rp1.000.000 per share each as of June 30, 2023 December 31, 2022 , 2021 and 2020</i>			
Modal dasar,-						<i>Authorized capital,- Issued and fully paid-up capital 90,550 shares and 600 shares each as of June 30, 2023 December 31, 2022 , 2021 and 2020</i>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -						<i>Additional paid-in capital</i>			
90.550 saham dan 600 saham masing - masing per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 , 2021 dan 2020		90.550.000.000	90.550.000.000	90.550.000.000	600.000.000	<i>90,550 shares and 600 shares each as of June 30, 2023 December 31, 2022 , 2021 and 2020</i>			
Tambahan modal disetor		12.143.250.000	12.143.250.000	12.143.250.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>			
Saldo laba surplus (defisit)		64.755.237.296	16.826.043.031	(104.081.203.470)	(90.164.105.453)	<i>Retained earning surplus (deficit)</i>			
Penghasilan (beban) komprehensif lain		(53.479.211)	834.863.890	686.564.635	696.993.345	<i>Other comprehensive income (loss)</i>			
JUMLAH EKUITAS		167.395.008.086	120.354.156.921	(701.388.836)	(88.867.112.108)	TOTAL EQUITY			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		640.017.576.445	553.892.969.635	448.713.924.207	974.082.670.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Tanah Bumbu, 23 Oktober/October 23 , 2023


PT. JHONLIN AGRO LESTARI
Ir. Indra Irawan
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan

PT JHONLIN AGRO LESTARI

LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
		2022		2022				
		2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020		
Penjualan	30, 20	131.430.161.810	328.072.899.340	597.238.911.740	150.022.043.120	76.739.291.710	Sales	
Beban pokok penjualan	30, 21	(67.602.403.233)	(207.084.071.277)	(400.454.302.783)	(98.307.080.397)	(73.735.381.195)	Cost of sales	
LABA BRUTO		63.827.758.577	120.988.828.063	196.784.608.957	51.714.962.723	3.003.910.515	GROSS PROFIT	
Beban usaha	30, 22	(22.162.379.299)	(13.543.881.442)	(51.406.970.483)	(23.200.573.581)	(13.800.127.599)	Operating expenses	
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	10	2.314.986.435	-	10.424.764.607	(2.804.674.250)	344.502.014	Gain (loss) on changes fair value of biological assets	
LABA (RUGI) USAHA		43.980.365.713	107.444.946.621	155.802.403.082	25.709.714.892	(10.451.715.070)	OPERATING PROFIT (LOSS)	
Beban keuangan	30, 23	-	(1.823.682.335)	(1.823.682.335)	(25.881.727.498)	(27.311.539.595)	Financial expenses	
Penghasilan (beban) lain-lain	30, 24	18.088.393.577	458.218.341	(27.970.168)	(17.025.189.637)	(5.984.947.613)	Others income (expenses)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		62.068.759.289	106.079.482.627	153.950.750.579	(17.197.202.243)	(43.748.202.278)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3p, 15d	(14.139.565.025)	(21.509.716.654)	(33.043.504.078)	3.280.104.226	90.153.681	Income tax benefit (expenses)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		47.929.194.265	84.569.765.973	120.907.246.501	(13.917.098.016)	(43.658.048.597)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
Penghasilan komprehensif lain:								
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items which are not reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3n, 18	(1.138.901.411)	-	190.127.251	(13.370.142)	2.113.251.267	Remeasurement of post-employment benefits	
Pajak penghasilan terkait	3p, 15d	250.558.310	-	(41.827.995)	2.941.431	(464.915.279)	Related income tax	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(888.343.101)	-	148.299.256	(10.428.711)	1.648.335.988	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.040.851.164	84.569.765.973	121.055.545.756	(13.927.526.727)	(42.009.712.609)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	

Tanah Bumbu, 23 Oktober/October 23, 2023



PT. JHONLIN AGRO LESTARI
Ir. Indra Irawan
Direktur/ Director

PT JHONLIN AGRO LESTARI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit)
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited)
and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	600.000.000	-	(46.506.056.856)	(951.342.643)	(46.857.399.499)	Balance as of January 1, 2020
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	1.648.335.988	1.648.335.988	Remeasurement of post Employment benefits liability
Rugi tahun berjalan	-	-	(43.658.048.597)	-	(43.658.048.597)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	600.000.000	-	(90.164.105.453)	696.993.345	(88.867.112.108)	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal melalui konversi utang	89.950.000.000	12.143.250.000	-	-	102.093.250.000	Additional paid-in capital through debt to equity swap
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	(10.428.712)	(10.428.712)	Remeasurement of post Employment benefits liability
Rugi tahun berjalan	-	-	(13.917.098.016)	-	(13.917.098.016)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	90.550.000.000	12.143.250.000	(104.081.203.470)	686.564.634	(701.388.836)	Balance as of December 31, 2021
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	148.299.256	148.299.256	Remeasurement of post Employment benefits liability
Laba tahun berjalan	-	-	120.907.246.501	-	120.907.246.501	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	90.550.000.000	12.143.250.000	16.826.043.031	834.863.890	120.354.156.921	Balance as of December 31, 2022
Saldo per 1 Januari 2022	90.550.000.000	12.143.250.000	(104.081.203.470)	686.564.634	(701.388.836)	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	84.569.765.973	-	84.569.765.973	Income for the year
Saldo per 30 Juni 2022 *	90.550.000.000	12.143.250.000	(19.511.437.496)	686.564.634	83.868.377.137	Balance as of June 30, 2022 *
Saldo per 1 Januari 2023	90.550.000.000	12.143.250.000	16.826.043.031	834.863.890	120.354.156.921	Balance as of January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	47.929.194.265	(888.343.101)	47.040.851.164	Income for the year
Saldo per 30 Juni 2023	90.550.000.000	12.143.250.000	64.755.237.296	(53.479.211)	167.395.008.086	Balance as of June 30, 2023

PT JHONLIN AGRO LESTARI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022				
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan					
Pembayaran kas kepada pemasok	162.195.839.170	111.808.531.566	509.065.622.531	161.158.478.890	81.267.484.088
Pembayaran kepada karyawan	(134.575.713.316)	(106.442.718.865)	(365.781.710.239)	(89.759.047.992)	(60.147.657.257)
Penerimaan lain-lain	(12.024.678.916)	(6.450.695.852)	(11.043.358.948)	(11.937.519.752)	(6.138.686.550)
	3.813.085.645				
Kas bersih diperoleh dari operasi	19.408.532.582	(1.084.883.151)	132.240.553.344	59.461.911.146	14.981.140.281
Penghasilan bunga	30.007.855	4.950.809	84.290.534	6.914.688	4.302.905
Pembayaran keuangan	-	(1.823.682.335)	(1.823.682.335)	(25.881.727.498)	(27.311.539.595)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	19.438.540.437	(2.903.614.677)	130.501.161.543	33.587.098.336	(12.326.096.409)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(88.627.690.243)	(11.879.825.664)	(24.570.969.624)	(7.977.307.856)	(15.091.313.939)
Pembibitan	-	-	-	(48.669.461)	-
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(16.652.768.570)	(4.187.588.924)	(6.346.154.760)	(10.179.442.616)	(5.601.812.708)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(105.280.458.813)	(16.067.414.588)	(30.917.124.384)	(18.205.419.933)	(20.693.126.647)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran utang bank	-	(371.786.939.714)	(371.786.939.714)	(35.847.560.286)	-
Penerimaan (pembayaran) utang piutang pihak berelasi	85.251.663.780	390.992.851.757	274.302.347.724	20.566.947.088	33.185.393.829
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	85.251.663.780	19.205.912.043	(97.484.591.990)	(15.280.613.198)	33.185.393.829
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	(590.254.596)	234.882.778	2.099.445.169	101.065.205	166.170.773
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.665.528.798	566.083.629	566.083.629	465.018.424	298.847.651
	2.075.274.202	800.966.407	2.665.528.798	566.083.629	465.018.424
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES					
Cash received from customers					
Cash paid to suppliers					
Cash paid to employees					
Other receipts					
Net cash generated from operating activities					
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
Acquisition of fixed assets					
Nurseries					
Addition of immature plantation					
Net cash used in investing activites					
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Payments of bank loans					
Receipt (payment) of payables due to related parties					
Net cash generated from financing activites					
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS					
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD					
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD					

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Jhonlin Agro Lestari (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No 29 tanggal April 2014 dari Muhammad Hanafi, SH. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-1510040102014 tanggal 26 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 30 Mei 2022 oleh Muhammad Hanafi, S.H. tentang perubahan susunan Komisaris dan Direksi yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0102701. AH. 01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Juni 2022 memberhentikan dengan hormat Tuan Zafrinal selaku Direktur Perusahaan dan mengangkat Tuan Insinyur Indra Irawan sebagai Direktur Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatannya antara lain meliputi sektor perkebunan, perdagangan, industri, transportasi darat dan jasa.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit seluas 10.916,46 hektar yang sesuai SHGU yang terbit pada tahun 2018.

Perusahaan berdomisili di Jl Kodeco KM. 1 No. 1 RT 09, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

b. Susunan dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			31 Desember/December 31, 2021			2020
		2022	2021	2020			
Komisaris	Jhony Saputra	Paijan	Paijan	Paijan			Commissioner
Direktur	Ir. Indra Irawan	Ir. Indra Irawan	Zafrinal	Zafrinal			Director
Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebagai berikut :							
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	2022	2021	2020			
Karyawan tetap	132	104	102	90			Permanent Employee

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 23 Oktober 2023.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

1. GENERAL**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Jhonlin Agro Lestari (the Company) was established by Deed No 29 dated April 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. This Establishment Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No AHU-1510040102014 dated June 26, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Based on Deed No. 35 May 30, 2022 by Muhammad Hanafi, S.H. regarding changes to the composition of the Commissioners and Directors which have been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0102701. AH. 01.11.Tahun 2022 dated June 3, 2022 respectfully dismissed Mr. Zafrinal as Director of the Company and appointed Mr. Engineer Indra Irawan as Director of the Company.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, its scope of activities includes among others plantation sector, trade, industry, land transportation and services.

The Company has an oil palm plantation are of 10,916.46 hectares in accordance with the SHGU issued in 2018.

The Company is located at Jl Kodeco KM. 1 No. 1 RT 09, Village of Mount Antasari, Kecamatan Simpang Empat, District of Tanah Bumbu, South Kalimantan.

b. The composition of the Company's Board of Director and Board of Commissioner

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of June 30, 2022 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			31 Desember/December 31, 2021			2020
		2022	2021	2020			
Karyawan tetap	132	104	102	90			Permanent Employee
The number of permanent employees as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:							

c. Issuance of financial statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements on October 23, 2023.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amendement to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendement to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendement to PSAK 46 "Income Tax"

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar akuntansi revisi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 4.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

The following revised accounting standards that have been published and are relevant to the Company are effective as of 1 January 2024 and have not been implemented early by the Company:

- Amendement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".
- Amandement to PSAK 73 "Leases".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is assessing the implacation of the above standards.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**a. Statements of compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of measurement and preparation of financial statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in note 4.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 25.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ Juni 30, 2023		31 Desember/December 31, 2021			United States Dollar (USD)
		2022		2020		
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.026		15.731		14.269	14.105

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan**Efektif 1 Januari 2020**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Transactions with related party**

In accordance with PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the note 25.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period statements of comprehensive income.

Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchanges rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchanges rates at the date when the fair value is determined.

Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

The exchanges rates used as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 were as follows:

	30 Juni 2023/ Juni 30, 2023	2022	31 Desember/December 31, 2021	2020	
Dollar Amerika Serikat (USD)	15.026		15.731	14.269	14.105

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash are presented as part of non-current assets in the statement of financial position.

f. Financial instruments**Effective January 1, 2020**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

- Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (Continued)

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- Measured at amortised cost.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.

The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Recognition and measurement

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" and interest income category are presented in profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratananya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Financial instruments (Continued)**Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, bank loans and, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

g. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventory".

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Tanaman produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (Perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

j. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

k. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tanah disajikan sebesar nilai wajar dan tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Bearer plants

Effective on 1 January 2018, the Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Immature plantations

All cost relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These cost will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

j. Nurseries

Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.

k. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Asset of land are shown at fair value and is not depreciated.

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**k. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Banunan dan prasarana	10-20
Alat berat	4-8
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Mesin dan peralatan	4-8

ISAK No.36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

I. Aset biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**k. Fixed assets (continued)**

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Percentase /	Building and Facilities
Banunan dan prasarana	5%	Heavy equipment
Alat berat	12,5% - 25%	Vehicles
Kendaraan	25%	Office equipment
Peralatan kantor	25%	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	12,5% - 25%	

ISAK No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

I. Biological assets

The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for The accounting treatment of biological assets.

Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**I. Aset biologis (lanjutan)**

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

n. Imbalan kerja

Efektif sejak 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**I. Biological assets (continued)**

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Impairment of non-financial asset

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Employment benefits

Effective from January 1, 2016 the Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other nonmonetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**n. Imbalan kerja (lanjutan)**Imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban**Efektif 1 Januari 2020**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Employment benefits (continued)**Post-employment benefits

The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with applicable law. There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenues and expenses recognition**Effective January 1, 2020**

From January 1, 2020, the Company has adopted SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)***o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)***

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

Piutang usaha

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

p. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***o. Revenues and expenses recognition (continued)***

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

Trade receivables

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Interest income/expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

p. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**p. Income tax (continued)**

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax".

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**q. Sewa****Efektif 1 Januari 2020****Sebagai penyewa**

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Leases*****Effective January 1, 2020*****As a lessee**

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company use the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including insubstance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term is changed or there is a significant event or change in circumstances that results in a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments at the revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**q. Sewa**

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depreciasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Leases**

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed assets" in the statement of financial position. The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penilaian aset biologis

Seperi dijelaskan dalam catatan 3l, nilai wajar aset biologis diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor diantaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)**Judgments made in the application of accounting policies**

The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification on financial assets and liabilities.

The Company classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impact on the accounting.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of bearer plants and property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 11 and 12.

Assessment of biological assets

As described in Note 3l, the fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 3 atas Laporan Keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan mengajukan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar penilaian sendiri. Otoritas pajak dapat menilai atau mengubah pajak dengan pembatasan berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena adanya pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Adanya transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak menghasilkan ketidakpastian selama kegiatan bisnis normal. Perusahaan mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan terutang. Jika hasil final pajak berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, perbedaan tersebut diakui ketika penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat liabilitas pajak saat ini diungkapkan dalam Catatan 15.

5. KAS DAN BANK

Bank	30 Juni 2023/ June 30, 2023				31 Desember/December 31, 2022 2021 2020				Banks Rupiah
	2022	2021	2020	Total					
Rupiah									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	884.752.622	1.420.213.776	38.302.322	201.224.971	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	26.852.024	27.602.024	29.692.024	132.973.798	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk				
PT Bank BPD Kalsel	17.528.198	17.666.741	17.943.426	18.011.157	PT Bank BPD Kalsel				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	622.424	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.047.847.877	1.096.826.357	385.448.354	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	98.293.481	103.219.900	94.697.503	112.186.074	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk				
Jumlah	2.075.274.202	2.665.528.798	566.083.629	465.018.424	Total				

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023				31 Desember/December 31, 2022 2021 2020				Related parties (Note 26) Third parties PT Gawi Makmur Kalimantan
	2022	2021	2020	Total					
Pihak berelasi (Catatan 25)	57.407.611.853	87.759.633.482	-	13.115.320.347					
Pihak ketiga									
PT Gawi Makmur Kalimantan	-	413.655.726	-	-					
Jumlah	57.407.611.853	88.173.289.208	-	13.115.320.347	Total				

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**b. Berdasarkan umur**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Past due: Under 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days More than 90 days
		2022	2021	2020	
Jatuh tempo:					
Kurang dari 30 hari	14.572.928.866	10.201.852.883	-	-	
31 - 60 hari	-	12.142.384.684	-	5.754.816.334	31 - 60 days
61- 90 hari	1.965.938.080	43.640.104.252	-	6.772.531.896	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	40.868.744.907	22.188.947.389	-	587.972.117	More than 90 days
Jumlah	57.407.611.853	88.173.289.208	-	13.115.320.347	Total

Akun piutang usaha merupakan transaksi penjualan tandan buah segar, Minyak kelapa sawit dan inti sawit perusahaan yang ditagihkan.

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN**a. Berdasarkan pelanggan**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Related parties (Note 25) Third parties PT Berkat Agro Hijau Employee receivables Sub-total
		2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)	14.377.575.016	791.383.869	79.937.569	497.114.052.392	
Pihak ketiga					
PT Berkat Agro Hijau	26.376.302.799	19.979.919.514	12.822.621.333	9.445.493.891	PT Berkat Agro Hijau
Piutang karyawan	420.541.665	452.036.212	285.521.059	168.510.300	Employee receivables
	26.796.844.464	20.431.955.726	13.108.142.392	9.614.004.191	
Sub-jumlah	41.174.419.480	21.223.339.595	13.188.079.961	506.728.056.583	Sub-total
Dikurangi :					Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(12.822.621.333)	(11.691.077.356)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	41.174.419.480	8.400.718.262	1.497.002.605	506.728.056.583	Total net

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Past due: Under 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days More than 90 days
		2022	2021	2020	
Jatuh tempo:					
Kurang dari 30 hari	2.927.391.042	1.089.221.402	-	3.014.215.982	Under 30 days
31 - 60 hari	194.555.634	1.161.691.034	392.071.247	-	31 - 60 days
61- 90 hari	13.280.442.937	857.121.690	1.551.736.132	44.226.965	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.772.029.867	18.115.305.469	11.244.272.582	503.669.613.636	More than 90 days
Jumlah	41.174.419.480	21.223.339.595	13.188.079.961	506.728.056.583	Total

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada piutang lain-lain yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang sudah dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Persediaan Material dan Logistik	6.613.951.534	17.156.118.537	10.453.599.640	3.536.320.890	Material inventory and logistic
Persediaan gudang non-katalog	24.979.929	61.809.159	50.694.909	24.063.090	Inventory workshop
Jumlah	6.638.931.463	17.217.927.696	10.504.294.549	3.560.383.980	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan yang dibebankan dalam laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.886.686.855, Rp33.161.173.228, Rp19.800.802.267, dan Rp8.459.406.067.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Uang muka					Advance for purchases
Pembelian aset	2.518.681.171	2.167.608.986	554.576.374	1.453.062.149	Purchase of asset
Uang muka operasional	-	-	35.040.000	65.940.535	Operational advance
Asuransi dibayar dimuka	-	-	131.832.848	47.164.096	Prepaid insurance
Jumlah	2.518.681.171	2.167.608.986	721.449.222	1.566.166.780	Total

Uang muka pembelian aset terutama merupakan pembelian aset kendaraan berupa uang muka atas kendaraan mobil Pick-up sebanyak 10 unit dengan uang muka sebesar Rp1.194.999.998 atau 50% dari total transaksi.

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis merupakan dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar" dalam laporan posisi keuangan dengan sebagai berikut.

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Pada nilai wajar					At fair value
Saldo awal	12.437.984.565	2.013.219.958	4.817.894.208	4.473.392.194	Beginning balance
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	2.314.986.435	10.424.764.607	(2.804.674.250)	344.502.014	Net loss arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss
Jumlah	14.752.971.000	12.437.984.565	2.013.219.958	4.817.894.208	Total

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada periode 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sebesar 9,050 ton, 7,695 ton, 1.443 ton dan 6.738 ton.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

No miscellaneous receivables are pledged as of reporting dates.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

Management believes that carrying amount of inventories do not exceed their net realizable value.

Inventories charged to the statements of income for the periods ended June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp12.886.686.855, Rp33.161.173.228, Rp19.800.802.267, and Rp8.459.406.067, respectively.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances for asset purchases mainly represent the purchase of vehicle assets in the form of down payments for 10 units of Pick-up cars with a down payment of Rp1,194,999,998 or 50% of the total transaction.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets are agricultural products grown on productive crops which are presented in the "Current Assets" account in the statement of financial position as follows.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using income approach.

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 2.

The estimated physical quantity of agricultural products harvested from Fresh Fruit Bunches (FFB) in the following month in the period 30 June 2023, 31 December 2022, 2021 and 2020 is 9,050 tons, 7,695 tons, 1,443 tons and 6,738 tons.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Pembibitan

a. Nurseries

30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification
30 Juni 2023				
Biaya perolehan	-	2.887.334.120	-	-
Jumlah	-	2.887.334.120	-	2.887.334.120
31 Desember 2022				
Biaya perolehan	48.669.461	-	-	(48.669.461)
Jumlah	48.669.461	-	-	(48.669.461)
31 Desember 2021				
Biaya perolehan	-	48.669.461	-	-
Jumlah	-	48.669.461	-	48.669.461

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plants

30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020/June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification
30 Juni 2023				
Biaya perolehan	19.481.970.331	16.652.768.570	-	-
Jumlah	19.481.970.331	16.652.768.570	-	36.134.738.901
31 Desember 2022				
Biaya perolehan	13.087.146.110	6.346.154.760	-	48.669.461
Jumlah	13.087.146.110	6.346.154.760	-	19.481.970.331
31 Desember 2021				
Biaya perolehan	36.940.519.731	10.179.442.616	-	(34.032.816.237)
Jumlah	36.940.519.731	10.179.442.616	-	13.087.146.110
31 Desember 2020				
Biaya perolehan	294.165.543.695	5.601.812.708	-	(262.826.836.672)
Jumlah	294.165.543.695	5.601.812.708	-	36.940.519.731

c. Tanaman menghasilkan

c. Mature plants

30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification
Biaya perolehan	322.197.209.149	-	-	-
	322.197.209.149	-	-	322.197.209.149
Akumulasi penyusutan	47.894.818.382	8.054.930.236	-	-
	47.894.818.382	8.054.930.236	-	55.949.748.618
Jumlah	274.302.390.767	-	-	266.247.460.531

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

c. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

c. Mature plants (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	322.197.209.149	-	-	-	322.197.209.149	Acquisition cost
	322.197.209.149				322.197.209.149	
Akumulasi penyusutan	31.784.957.926	16.109.860.456			47.894.818.382	Accumulated depreciation
	31.784.957.926	16.109.860.456			47.894.818.382	
Jumlah	290.412.251.223				274.302.390.767	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	288.164.392.912	34.032.816.237	-	-	322.197.209.149	Acquisition cost
	288.164.392.912	34.032.816.237			322.197.209.149	
Akumulasi penyusutan	15.675.097.470	16.109.860.456	-	-	31.784.957.926	Accumulated depreciation
	15.675.097.470	16.109.860.456			31.784.957.926	
Jumlah	272.489.295.442				290.412.251.223	Total
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan	25.337.556.240	262.826.836.672	-	-	288.164.392.912	Acquisition cost
	25.337.556.240	262.826.836.672			288.164.392.912	
Akumulasi penyusutan	1.266.877.812	14.408.219.658	-	-	15.675.097.470	Accumulated depreciation
	1.266.877.812	14.408.219.658			15.675.097.470	
Jumlah	24.070.678.428				272.489.295.442	Total

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2023 lahan yang telah ditanam perusahaan seluas 6.725,17 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 5.475,00 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 1.250,17 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit perusahaan dikembangkan dan dikelola diatas lahan yang telah memperoleh HGU atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The amortization expense of mature plantations is recorded under cost of goods sold (Note 21).

As of June 30, 2023, the land planted by the company is 6,725.17 hectares with an area that has produced an area of 5,595.29 hectares and an area that has not yet produced an area of 1,129.88 hectares. The company's oil palm plantations are developed and managed on land that has obtained HGU or land that has obtained a location permit.

As of December 31, 2021 and 2020 immature plants and mature plants are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 17).

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp595.667.695.000 dan Rp67.366.989.000. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky Safrudin & Rekan dalam laporan No. 00244/2.0095-02/PI/01/0618/1/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Rudi Astro Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. 2.11.0095 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.2/2023.

Pendekatan yang diterapkan dalam penilaian aset tanaman perkebunan kelapa sawit ialah pendekatan pendapatan yang digunakan untuk kelas aset tanaman menghasilkan dan pendekatan biaya untuk kelas aset tanaman belum menghasilkan.

12. ASET TETAP - BERSIH

11. BEARER PLANTS (continued)

On June 30, 2023, the Company estimated fair value for yielding and non-yielding plants owned by the Company amounted to Rp595,667,695,000 and Rp67,366,989,000, respectively. The fair value is based on the valuation conducted by the Public Appraisal Service Office Ruky Safrudin & Partners in report No. 00244/2.0095-02/PI/01/0618/1/VIII/2023 dated August 18, 2023 signed by Rudi Astro Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), an independent appraiser who has been registered with the Ministry of Finance with business license number No. 2.11.0095 and OJK with Business License No. STTD. PP-234/PM.2/2023.

The approach applied in asset valuation of oil palm plantation crops is the income approach used for the yielding crop asset class and the cost approach for the unyielding crop asset class.

12. FIXED ASSETS - NET

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	60.965.898.293	82.509.100.000	-	-	143.474.998.293
Bangunan dan struktur	38.030.570.894	-	-	5.546.500.000	43.577.070.894
Kendaraan	2.329.209.729	-	-	-	2.329.209.729
Alat berat	90.441.637.587	-	-	-	90.441.637.587
Mesin dan peralatan	3.691.157.800	233.337.564	-	-	3.924.495.364
Perlengkapan kantor	3.042.060.009	408.759.156	-	-	3.450.819.165
Aset tetap dalam Pembangunan	3.224.388.715	5.476.493.513	-	(5.546.500.000)	3.154.382.228
Jumlah harga perolehan	201.724.923.027	88.627.690.233	-	-	290.352.613.260
Akumulasi penyusutan					Accumulation depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan struktur	6.536.879.378	1.039.235.075	-	-	7.576.114.453
Kendaraan	1.175.341.524	281.877.285	-	-	1.457.218.809
Alat berat	61.454.142.894	5.435.039.591	-	-	66.889.182.485
Mesin dan peralatan	1.805.120.230	241.446.038	-	-	2.046.566.268
Perlengkapan kantor	2.266.982.799	320.767.208	-	-	2.587.750.007
Jumlah akumulasi penyusutan	73.238.466.825	7.318.365.197	-	-	80.556.832.022
Nilai tercatat neto	128.486.456.202				Net carrying value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	60.490.898.293	475.000.000	-	-	60.965.898.293
Bangunan dan struktur	30.216.570.894	108.980.391	-	7.705.019.609	38.030.570.894
Kendaraan	1.109.209.729	1.220.000.000	-	-	2.329.209.729
Alat berat	75.259.272.726	15.182.364.861	-	-	90.441.637.587
Mesin dan peralatan	2.729.893.955	961.263.845	-	-	3.691.157.800
Perlengkapan kantor	2.501.704.260	540.355.749	-	-	3.042.060.009
Aset tetap dalam Pembangunan	6.946.403.546	6.083.004.778	(2.100.000.000)	(7.705.019.609)	3.224.388.715
Jumlah harga perolehan	179.253.953.403	24.570.969.624	(2.100.000.000)	-	201.724.923.027

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	Accumulation depreciation
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan struktur	4.758.964.670	1.777.914.708	-	-	6.536.879.378	Buildings and structure
Kendaraan	3.211.753.126	77.176.419	-	(2.113.588.020)	1.175.341.524	Vehicles
Alat berat	48.630.928.002	10.709.626.873	-	2.113.588.020	61.454.142.894	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	1.434.728.225	370.392.006	-	-	1.805.120.230	Machinery and Equipment
Perlengkapan kantor	2.026.570.854	240.411.944	-	-	2.266.982.799	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	60.062.944.877	13.175.521.949	-	-	73.238.466.825	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	119.191.008.526				128.486.456.202	Net carrying value

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	60.490.898.293	-	-	-	60.490.898.293	Land
Bangunan dan struktur	25.381.570.894	-	-	4.835.000.000	30.216.570.894	Buildings and structure
Kendaraan	1.109.209.729	-	-	-	1.109.209.729	Vehicles
Alat berat	75.259.272.726	-	-	-	75.259.272.726	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	2.137.211.455	592.682.500	-	-	2.729.893.955	Machinery and Equipment
Perlengkapan kantor	2.052.284.310	449.419.950	-	-	2.501.704.260	Office equipments
Aset tetap dalam pembangunan	4.846.198.140	6.935.205.406	-	(4.835.000.000)	6.946.403.546	Asset under construction
Jumlah harga perolehan	171.276.645.547	7.977.307.856	-	-	179.253.953.403	Total acquisition cost

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	Accumulation depreciation
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan struktur	3.423.386.146	1.335.578.524	-	-	4.758.964.670	Buildings and structure
Kendaraan	3.205.557.767	6.195.359	-	-	3.211.753.126	Vehicles
Alat berat	39.252.691.266	9.378.236.736	-	-	48.630.928.002	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	1.234.878.857	199.849.368	-	-	1.434.728.225	Machinery and Equipment
Perlengkapan kantor	1.473.013.701	553.557.153	-	-	2.026.570.854	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	48.589.527.737	11.473.417.140	-	-	60.062.944.877	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	122.687.117.810				119.191.008.526	Net carrying value

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	51.269.668.593	9.221.209.700	-	-	60.490.898.293	Land
Bangunan dan struktur	18.373.958.724	4.940.630.423	-	2.066.981.747	25.381.570.894	Buildings and structure
Kendaraan	1.109.209.729	-	-	-	1.109.209.729	Vehicles
Alat berat	73.779.090.910	230.181.816	-	1.250.000.000	75.259.272.726	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	1.637.649.455	499.562.000	-	-	2.137.211.455	Machinery and Equipment
Perlengkapan kantor	1.852.554.300	199.730.010	-	-	2.052.284.310	Office equipments
Aset tetap dalam Pembangunan	8.372.816.065	-	(209.636.178)	(3.316.981.747)	4.846.198.140	Asset under construction
Jumlah harga perolehan	156.394.967.776	15.091.313.949	(209.636.178)	-	171.276.645.547	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan dan struktur	2.257.319.783	1.166.066.363	-	-	3.423.386.146	Buildings and structure
Kendaraan	3.190.452.149	15.105.618	-	-	3.205.557.767	Vehicles
Alat berat	29.886.443.179	9.366.248.087	-	-	39.252.691.266	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	987.482.698	247.396.160	-	-	1.234.878.857	Machinery and Equipment
Perlengkapan kantor	1.035.313.361	437.700.340	-	-	1.473.013.701	Office equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	37.357.011.170	11.232.516.568	-	-	48.589.527.737	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	119.037.956.607				122.687.117.810	Net carrying value

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban Penyusutan aset tetap dilokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	2022
Beban pokok penjualan (catatan 21)	5.879.462.200	10.877.042.304
Beban usaha (catatan 22)	1.438.902.997	2.298.479.645
Nilai tercatat	7.318.365.197	13.175.521.949

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah hak milik Perusahaan
dihadkan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

Penambahan aset tetap per 30 Juni 2023 sebesar Rp88,627,690,233,- terdiri
dari penambahan mesin, perlengkapan kantor, tanah dan aset tetap dalam
pembangunan.

Pada tahun 2022 dan 2020, Perusahaan telah melakukan pembebanan biaya
atas aset tetap dalam tahap pembangunan yang tidak bisa dikapitalisasi masing-
masing sebesar Rp2,100.000.000 dan Rp209.636.178.

Pada tanggal 30 Juni 2023, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan
aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat seluruh aset tetap tersebut
dapat dipulihkan dan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan penyisihan
penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu
penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut :

	Percentase Terhadap Kontrak / percentage upon contract	Jumlah / Total	Estimasi tahun penyelesaian /Estimated year of completion	
Bangunan rumah karyawan SSKE G-2	48%	982.411.462	2023	SSKE G-2 employee housing building
Bangunan rumah karyawan SSKE G-10	40%	978.600.776	2023	SSKE G-10 employee housing building
Bangunan struktur jalan SSKE	33%	731.210.001	2023	SSKE road structure building
Bangunan struktur jalan SHRE	33%	462.160.000	2023	SHRE road structure building

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi (Catatan 25)	30 Juni 2023/ June 30, 2023				31 Desember/December 31, 2021	2020	Related parties (Note 25) Third parties
	2022	2021	2020	2020			
Pihak ketiga							
PT Cantika Mandiri Sukses	627.131.866	456.941.481	-	-			PT Cantika Mandiri Sukses
CV Hen Sumini	430.546.185	194.636.480	-	-			CV Hen Sumini
PT Sinar Bintang Mulia	320.858.169	1.127.860.517	1.454.634.201	425.188.533			PT Sinar Bintang Mulia
PT Hijau Daun Pratama	304.732.385	-	-	-			PT Hijau Daun Pratama
PT Joh Sukses Mandiri	287.882.651	238.989.796	278.802.544	3.380.300			PT Joh Sukses Mandiri
CV Darussalam	279.239.900	-	-	-			CV Darussalam
CV Azizah Berkah Abadi	229.738.960	-	-	-			CV Azizah Berkah Abadi
PT Dwitama Sembada	218.314.800	-	113.850.000	-			PT Dwitama Sembada
PT United Tractors	210.323.549	-	253.369.942	146.463.625			PT United Tractors
PT Berkat Agro Hijau	190.258.922	182.911.858	-	-			PT Berkat Agro Hijau
PT Panca Agro Niaga Lestari	180.712.440	-	281.638.500	-			PT Panca Agro Niaga Lestari
PT Cahaya Mitra Perkasa	157.015.438	1.199.727.900	28.039.000	28.039.000			PT Cahaya Mitra Perkasa
PT Berca Mandiri Perkasa	128.205.000	-	-	-			PT Berca Mandiri Perkasa
PT Ono Technology Indonesia	102.227.972	-	-	-			PT Ono Technology Indonesia
PT Andifa Kharisma Borneo Pratama	97.644.928	174.601.121	-	-			PT Andifa Kharisma Borneo Pratama
PT Reza Andika Pratama	68.500.001	261.744.252	479.746.360	-			PT Reza Andika Pratama
CV Lestari Sejahtera	60.643.676	160.890.919	19.500.000	-			CV Lestari Sejahtera
CV Mitra Khairi	34.533.239	121.850.000	91.497.865	-			CV Mitra Khairi
CV Mario Empat Lima	24.799.999	116.553.367	-	-			CV Mario Empat Lima
PT Rasya Pratama Mandiri	1.032.966	105.821.184	-	-			PT Rasya Pratama Mandiri
CV Rasya Putra Mandiri	-	355.097.400	70.599.000	-			CV Rasya Putra Mandiri
CV Permatran	-	121.587.740	-	-			CV Permatran
PT Auto Handal Indonesia	-	118.423.420	-	-			PT Auto Handal Indonesia
Mustofa	-	-	285.525.050	57.864.045			Mustofa
PT Goautama Sinar Batuah	-	-	211.134.000	-			PT Goautama Sinar Batuah
Henry Herawati	-	-	77.523.969	209.691.042			Henry Herawati
RS Marina Permata	-	-	3.402.370	287.195.832			RS Marina Permata
Lain-lain (masing-masing dibawah 100 Juta)	775.427.773	590.271.628	381.799.213	672.789.920			Others (each below 100 million)
Subjumlah	4.729.770.819	5.527.909.063	4.031.062.014	1.830.612.297			Subtotal
Jumlah	19.024.742.021	51.535.635.685	4.039.872.014	1.830.612.297			Total

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang rupiah dan tidak dikenakan jaminan dan bunga.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Short-term Related parties (Note 25)
		2022	2021	2020	
Jangka Pendek					
Pihak berelasi (Catatan 25)	428.564.507.400	342.549.273.806	67.535.479.782	645.430.545.864	
Pihak ketiga	243.462.080	647.708.221	473.587.791	665.351.653	Third parties
Jumlah	428.807.969.480	343.196.982.027	68.009.067.573	646.095.897.517	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021,2020 Utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu serta didenominasi dalam mata uang Rupiah kecuali utang lain-lain pada

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan nomor surat 001/JAL-EAS/VII/2023 dengan bunga sebesar 3% dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2028.

15. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			VAT in Article 22
		2022	2021	2020	
PPN masukan	-	-	7.224.519.247	11.439.026.183	
PPh 22	384.372.486	50.370.908	691.090.742	273.870.530	
Jumlah	384.372.486	50.370.908	7.915.609.989	11.712.896.713	Total

b. Utang pajak

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			VAT out Other Tax Payable
		2022	2021	2020	
PPN keluaran	4.764.151.862	2.717.473.979	-	-	
Utang Pajak lainnya	141.978.645	-	-	-	
PPh 21	197.747.569	103.810.667	86.020.517	32.318.368	Article 21
PPh 4 ayat 2	152.737.450	-	16.591.848	22.358.136	Article 4 (2)
PPh 23	128.898.833	2.385.299	10.631.117	24.087.295	Article 23
PPh 29	10.465.094.045	30.836.867.050	-	-	Article 29
Jumlah	15.850.608.404	33.660.536.995	113.243.482	78.763.799	Total

c. Manfaat (bebannya) pajak

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Current tax Deferred tax
		2022	2021	2020	
Pajak kini	(10.465.094.045)	(30.836.867.050)	-	-	
Pajak tangguhan	(3.674.470.980)	(2.206.637.028)	3.280.104.226	90.153.681	
Jumlah	(14.139.565.025)	(33.043.504.078)	3.280.104.226	90.153.681	Total

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember/December 31,			Profit (loss) before income taxes
		2022	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	62.068.759.289	106.079.482.627	153.950.750.579	(17.197.202.243)	(43.748.202.278)
Perbedaan temporer :					Temporary differences :
Beban imbalan kerja	(1.564.533.048)	-	(736.947.676)	752.644.317	671.875.962
Perubahan nilai wajar aset biologis	(2.314.986.435)	-	(10.424.764.607)	2.804.674.250	(344.502.014)
Penyisihan piutang tak tertagih	(12.822.621.333)	-	1.131.543.977	11.691.077.356	-
Perbedaan tetap :					Permanent Differences :
Beban yang tidak bisa dikurangkan	2.231.998.696	197.828.685	4.832.206.929	26.479.889.691	27.553.634.995
Pendapatan PPh final dan bukan objek pajak	(30.007.855)	(4.950.809)	(84.290.534)	(6.914.688)	(4.302.905)
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	47.568.609.315	106.272.360.503	148.668.498.668	24.524.168.683	(15.871.496.240)
Laba (Rugi) fiskal tahun sebelumnya	-	(9.888.098.546)	(9.888.098.546)	(34.412.267.229)	-
Penyesuaian sesuai SPT	-	-	1.387.177.392	-	-
Akumulasi laba (rugi) Akhir periode	47.568.609.315	96.384.261.957	140.167.577.514	(9.888.098.546)	(34.412.267.229)
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	10.465.094.045	21.204.537.640	30.836.867.050	-	-

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

15. TAXATION (continued)

c. Income taxes (expenses) benefit (continued)

The reconciliation between profit before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:

	30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember/December 31,			Profit (Loss) Fiscal
		2022	2021	2020	
Laba (Rugi) fiskal tahun sebelumnya	-	(9.888.098.546)	(9.888.098.546)	(34.412.267.229)	Profit (Loss) Fiscal Previous year
Penyesuaian sesuai SPT	-	-	1.387.177.392	-	Adjustment based on SPT
Akumulasi laba (rugi) Akhir periode	47.568.609.315	96.384.261.957	140.167.577.514	(9.888.098.546)	(34.412.267.229)
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	10.465.094.045	21.204.537.640	30.836.867.050	-	-

The estimated taxable income for 2022 has been reported by the Company in its Annual Income Tax Return based on the amount presented above.

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			Total
		2022	2021	2020	
Tahun 2017	-	6.429.181.326	6.429.181.326	6.429.181.326	Year 2017
Tahun 2018	-	12.111.589.663	12.111.589.663	12.111.589.663	Year 2018
Tahun 2020	-	15.871.496.240	15.871.496.240	15.871.496.240	Year 2020
Tahun 2021	-	(24.524.168.682)	(24.524.168.682)	-	Year 2021
Tahun 2022	-	(8.500.921.155)	-	-	Year 2022
Penyesuaian SPT	-	(1.387.177.392)	-	-	Adjustment based on SPT
Jumlah	-	9.888.098.547	34.412.267.229	-	Total

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 (Tidak diaudit)/ June 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember/December 31,			Profit (loss) before income tax
		2022	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	62.068.759.289	106.079.482.627	153.950.750.579	(17.197.202.243)	(43.748.202.278)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	13.655.127.044	23.337.486.178	33.869.165.126	(3.783.384.493)	(9.624.604.501)
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	484.437.982	42.433.130	1.044.541.606	5.824.054.501	6.060.853.060
Pengaruh pajak dari rugi fiskal	-	1.870.202.654	(1.870.202.655)	(5.395.317.110)	3.491.729.173
Penyesuaian dan tidak terpulihkan	-	-	-	74.542.877	(18.131.413)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	14.139.565.026	21.509.716.654	33.043.504.078	(3.280.104.226)	(90.153.681)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, dengan menggunakan tarif yang berlaku pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Rincian perhitungan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income taxes (expenses) benefit (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

d. Deferred income tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities, using the rates in effect on June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020. The details of the calculations are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			30 Juni 2023/ June 30, 2023	Allowance for bad debts Changes in fair value of biological assets Employment benefits Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Penyisihan piutang tak tertagih	2.820.976.694	(2.820.976.694)	-	-	-
Perubahan nilai wajar aset biologis	(2.736.356.604)	(509.297.015)	-	-	(3.245.653.619)
Imbalan kerja	424.103.822	(344.197.271)	250.558.310	-	330.464.861
Jumlah	508.723.912	(3.674.470.980)	250.558.310	-	(2.915.188.757)
31 Desember 2022/December 31, 2022					
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Allowance for bad debts Changes in fair value of biological assets Employment benefits Total
Penyisihan piutang tak tertagih	2.572.037.019	248.939.675	-	2.820.976.694	Allowance for bad debts
Perubahan nilai wajar aset biologis	(442.908.391)	(2.293.448.214)	-	(2.736.356.604)	Changes in fair value of biological assets
Imbalan kerja	628.060.307	(162.128.490)	(41.827.995)	424.103.822	Employment benefits
Jumlah	2.757.188.935	(2.206.637.028)	(41.827.995)	508.723.912	Total

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021	Allowance for bad debts Changes in fair value of biological assets Employment benefits
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	
Penyisihan piutang tak tertagih	-	2.572.037.019	-	-	2.572.037.019
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.059.936.726)	617.028.335	-	-	(442.908.391)
Imbalan kerja	534.080.002	91.038.872	2.941.432	-	628.060.307
Jumlah	(525.856.724)	3.280.104.226	2.941.432	-	2.757.188.935
Total					
	31 Desember 2020/December 31, 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	Allowance for bad debts Changes in fair value of biological assets Employment benefits
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.118.348.047)	58.411.321	-	-	(1.059.936.726)
Imbalan kerja	967.252.921	31.742.360	(464.915.279)	-	534.080.002
Jumlah	(151.095.126)	90.153.681	(464.915.279)	-	(525.856.724)
Total					

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

15. TAXATION (continued)**d. Deferred income tax (continued)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021	Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	-	-	-
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.118.348.047)	58.411.321	-	-	(1.059.936.726)
Imbalan kerja	967.252.921	31.742.360	(464.915.279)	-	534.080.002
Jumlah	(151.095.126)	90.153.681	(464.915.279)	-	(525.856.724)
Total					

e. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) 23, 4 (2), Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun fiskal 2020 dengan masing-masing sebesar Rp39.509.170, Rp1.027.596, Rp3.957.009.006 dan Rp182.747.273 STP dan SKPKB tersebut telah dilunasi pada tahun 2022.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2020	
Gaji dan Upah	3.940.266.333	2.990.137.904	2.231.025.167	2.099.678.133
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	538.505.551	-	365.570.064	277.952.703
Lainnya	43.174.799	227.775.451	14.775.451	-
Jumlah	4.521.946.683	3.217.913.355	2.611.370.682	2.377.630.836

17. UTANG BANK

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2020	
PT Indonesia Exim Bank	-	-	371.786.939.714	407.634.500.000
Jumlah	-	-	371.786.939.714	407.634.500.000
Bagian jangka pendek	-	-	82.619.320.572	40.763.450.000
Bagian jangka panjang	-	-	289.167.619.142	366.871.050.000

PT Indonesia Exim Bank

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi Ekspor senilai USD28.900.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman. Suku bunga adalah 6,30% per tahun.

Agunan yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Aset - Pengalihan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp175.094.000.000 atas sebidang tanah perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mantewe, Desa Sungai Dua, Desa Sarigadung dan desa UPT Manunggal Kec. Simpang Empat dan Kec. Mantewe Kab. Tanah Bumbu Kalsel.

b. Fiducia atas seluruh tanaman berupa kelapa sawit dan nontanaman milik PT Jhonlin Agro Lestari yang terletak tersebut di atas. (catatan 11 dan 12)

c. Jaminan sementara - Pengikatan Hak Tanggungan atas tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sriwijaya IV No. 32 RT003/003 Blok K/3 Jakarta Selatan dengan luas 1.290 m².

d. Jaminan lain:

- Corporate Guarantee an PT Jhonlin Group
- Corporate Guarantee an PT Jhonlin Marine Trans
- Personal Guarantee dari H. Samsudin
- Gadai saham PT Jhonlin Agro Mandiri
- Gadai saham H. Samsudin

Kewajiban Perusahaan kepada bank:

a. Menyampaikan Laporan Penilaian atas Aset Tetap yang menjadi agunan dari Penilai Independen yang telah terdaftar sebagai rekanan LPEI dan / atau terdaftar di Bapepam minimal 2 Tahun sekali apabila kolektibilitas 1, dan setiap 1 tahun sekali kolektibilitas apabila >1.

b. Memelihara posisi *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 4 kali dan dapat direview sesuai dengan pertimbangan kreditur.

c. Memelihara *current ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. TAXATION (continued)**f. Tax assessment letters**

On July 21, 2022, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax (PPh) 23, 4 (2), Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) for fiscal year 2020 with amount of Rp39.509.170, Rp1.027.596, Rp3.957.009.006 and Rp182.747.273 respectively. The SKPKB and STP have been paid in 2022.

16. ACCRUED EXPENSES**17. BANK LOAN****PT Indonesia Exim Bank**

On June 16, 2017 the Company has signed Working Capital Export Investment Credit facility amounting to USD28,900,000. Term of the loan is 108 month which monthly repayable based on proportion of loan term. The interest rate is 6,30% per annum.

The collateral are as follows:

a. Assets - Transfer of Right of Dependent Rating amounting to Rp175,094,000,000 on a land of oil palm plantations located in Mantewe Village, Sungai Dua Village, Sarigadung Village and UPT Manunggal Village, Kec. Simpang Empat and Kec. Mantewe, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

b. Fiducia over the entire plant in form of palm oil and not plants owned PT Jhonlin Agro Lestari located above. (notes 11 and 12)

c. Temporary Warranty - The Binding of the Land and Building Property Rights located on Jl. Sriwijaya IV No. 32 RT003 / 003 Block K 3 South Jakarta with an area of 1,920 m².

d. Other warranties:

- Corporate Guarantee by PT Jhonlin Group
- Corporate Guarantee by PT Jhonlin Marine Trans
- Personal Guarantee from H. Samsudin
- Pawn of shares of PT Jhonlin Agro Mandiri
- Pawn of shares of H. samsudin

Obligation of the company to bank:

a. Submit an Appraisal Report on Fixed Assets which is collateral from an Independent Appraiser who has been registered as a LPEI partner and / or is registered with Bapepam at least once every 2 years if collectibility is 1, and once every year is collectable if >1.

b. Maintain a maximum Debt to Equity Ratio position of 4 times and can be reviewed according to the creditor's consideration.

c. Maintain a minimum current ratio of 1 time.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Utang kepada pemegang saham atas nama PT Jhonlin Agro Mandiri sebesar Rp181.000.000.000 harus ditempatkan sebagai *subordinated loan* terhadap fasilitas kredit dan tidak diperbolehkan dilakukan pembayaran sebelum seluruh kewajiban Perusahaan telah lunas.

e. Melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas tanah kebun milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Mentewe, Desa Sungai Dua, Desa Sarigadung dan Desa UPT Manunggal, Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Mentewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

f. Melakukan pengikatan Gadai saham atas saham milik PT Jhonlin Agro Mandiri dan Haji Samsudin maksimal 3 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

g. Menyerahkan asli sertifikat kepemilikan saham dan daftar pemegang saham sehubungan dengan gadai atas saham-saham Perusahaan selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. BS.0003/PBS/01/2022 tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bank kepada PT Bank Exim Indonesia.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**Imbalan pasti**

Perusahaan membuka imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 132, 104, 102 dan 90 karyawan per Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Perhitungan imbalan pascakerja pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan paska kerja per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 June 2023/ June 30, 2023		31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2020		
Umur pensiun normal	58 tahun/ years	58 tahun/ years	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,69%	7,26%	7,15%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	5% ≤ 39 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada umur 55 tahun/ 5% ≤ age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	5% ≤ 39 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada umur 55 tahun/ 5% ≤ age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	5% ≤ 39 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada umur 55 tahun/ 5% ≤ age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	5% ≤ 39 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada umur 55 tahun/ 5% ≤ age of 39 and linearly decrease to 0% at the age 55	Resignation rate

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31, 2022	2021	2020	
Saldo awal	1.927.744.651	2.854.819.578	2.427.636.378	3.869.011.683	Beginning balance
Biaya jasa lalu - vested	(1.422.678.744)	(472.977.912)	-	-	Past service cost - vested
Biaya jasa kini	226.649.372	387.925.791	582.615.093	384.021.493	Current service costs
Beban bunga	69.982.914	204.096.761	170.029.224	287.854.469	Interest expense
Perubahan program manfaat	-	(578.839.208)	-	-	Changes in benefit plans
Pembayaran imbalan	(438.486.590)	(277.153.108)	(338.831.259)	-	Payment of benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.138.901.411	(190.127.251)	13.370.142	(2.113.251.267)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.502.113.014	1.927.744.651	2.854.819.578	2.427.636.378	Total

Beban imbalan kerja sebagai berikut :

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation of the present value of post-employment benefits liabilities at the beginning and end of year are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31, 2022	2021	2020	
Biaya jasa lalu - vested	(1.422.678.744)	(472.977.912)	-	-	Past service cost - vested
Beban jasa kini	226.649.372	387.925.791	582.615.093	384.021.493	Current service costs
Beban bunga	69.982.914	204.096.761	170.029.224	287.854.469	Interest costs
Perubahan program manfaat	-	(578.839.208)	-	-	Changes in benefit plans
Jumlah	(1.126.046.458)	(459.794.568)	752.644.317	671.875.962	Total

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta keputusan para pemegang saham No.45, tanggal 22 Desember 2021 oleh notaris Muhammad Hanafi, S.H., di Jakarta, Para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan, yang semula modal dasar Perseroan sebesar Rp600.000.000,- terbagi atas 600 lembar saham menjadi sebesar Rp90.550.000.000,- yang terbagi atas 90.550 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000, yang mana sebanyak 89.950 lembar saham disetor penuh melalui konversi hutang perseroan oleh PT Eshan Agro Sentosa. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0234711.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on the deed of shareholders' decision No.45, dated December 22, 2021 by notary Muhammad Hanafi, S.H., in Jakarta, the shareholders approved the amendment to the Company's articles of association, which was originally the authorized capital of the company amounting to Rp600,000,000,- divided into 600 shares became to Rp90,550,000,000,- which is divided into 90,550 shares with a nominal value of Rp1,000,000 each, of which 89,950 shares are fully paid up through the conversion of the Company's debt by PT Eshan Agro Sentosa. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0234711.AH.01.11. year 2021 dated December 30, 2021, so the composition of the Company's shareholders as of June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Nama pemegang saham	30 Juni 2023 ,31 Desember 2022 dan 2021			Named of shareholders
	June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021			
PT Eshan Agro Sentosa	89.950	99,34%	89.950.000.000	PT Eshan Agro Sentosa
PT Jhonlin Agro Mandiri	306	0,34%	306.000.000	PT Jhonlin Agro Mandiri
H. Samsudin	294	0,32%	294.000.000	H. Samsudin
Jumlah	90.550	100%	90.550.000.000	Total

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember 2020/ December 31, 2020			Named of shareholders
	June 30, 2023, December 31, 2022 and 2021			
PT Jhonlin Agro Mandiri	306	51,00%	306.000.000	PT Jhonlin Agro Mandiri
H. Samsudin	294	49,00%	294.000.000	H. Samsudin
Jumlah	600	100%	600.000.000	Total

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENJUALAN

a. berdasarkan produk

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Fresh fruit bunches Crude palm oil Palm kernel Total
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)		2022	2021	2020	
	2023					
Tandan buah segar	131.430.161.810	-	20.148.363.400	150.022.043.120	76.739.291.710	
Minyak kelapa sawit	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-	-	
Inti sawit	-	25.941.129.630	41.693.181.240	-	-	
Jumlah	131.430.161.810	328.072.899.340	597.238.911.740	150.022.043.120	76.739.291.710	

b. berdasarkan pelanggan

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Related parties (note 25) Third parties Total
	2022 (Tidak diaudit/ Unaudited)		2022	2021	2020	
	2023					
Pihak berelasi (catatan 25)	131.430.161.810	328.072.899.340	595.962.465.140	150.022.043.120	76.739.291.710	
Pihak ketiga	-	-	1.276.446.600	-	-	
Jumlah	131.430.161.810	328.072.899.340	597.238.911.740	150.022.043.120	76.739.291.710	

Penjualan perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut :

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,					Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30, 2023	Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31, 2022		
	2022		2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020			
	2023					2023	2022	2021	2020			
Pihak berelasi												
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	90.693.121.460	-	60.565.098.040	-	-	69%	-	-	10%	-	-	-
PT Batulinic Agro Sentosa	40.737.040.350	-	-	149.773.864.320	76.224.010.260	31%	-	-	99,8%	99,3%	-	-
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-	-	-	-	-	90%	-	-	-
Jumlah	131.430.161.810	302.131.769.710	595.962.465.140	149.773.864.320	76.224.010.260	100%	92%	100%	100%	99%		

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,					Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Mature area upkeep Harvesting costs Amortization of mature plantations (Note 11c) Depreciation of fixed asset (Note 12) Freight cost Crude palm oil COGS Palm kernel COGS Total			
	2022		2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020			
	2023					2023	2022	2021	2020			
Biaya perawatan tanaman sawit	28.244.452.818	-	4.994.931.336	45.892.070.065	30.157.915.855							
Biaya panen	24.796.556.712	-	4.209.891.832	26.701.240.193	19.388.248.738							
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11c)	8.054.930.236	8.054.930.236	16.109.860.456	16.109.860.456	14.408.219.658							
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.879.462.200	5.082.880.398	10.877.042.304	9.578.086.104	9.613.644.246							
Biaya angkut	627.001.267	2.641.955.086	6.800.344.404	25.823.579	167.352.698							
HPP minyak kelapa sawit	-	174.441.064.397	328.179.741.018	-	-							
HPP inti sawit	-	16.863.241.160	29.282.491.433	-	-							
Jumlah	67.602.403.233	207.084.071.277	400.454.302.783	98.307.080.397	73.735.381.195							

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagaimana berikut :

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Salaries and allowances Security Tax and license expenses Depreciation of fixed asset (Note 12) Repair and maintenance Electricity, water and telephone Post-employment benefits (Note 18) Donation Training Office stationaries and printing Business travelling Professional fees Insurance Rent Others Total	
	2022						
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020		
Gaji dan tunjangan	10.636.063.898	5.654.473.080	11.525.318.577	11.730.035.528	6.024.996.031	Salaries and allowances	
Keamanan	5.967.531.297	4.022.825.998	10.355.827.376	3.786.569.178	4.009.330.747	Security	
Beban perijinan dan pajak	1.929.504.743	1.806.247.190	20.066.685.251	3.381.129.311	84.974.225	Tax and license expenses	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.438.902.997	959.944.301	2.298.479.645	1.895.331.036	1.618.872.322	Depreciation of fixed asset (Note 12)	
Perbaikan dan pemeliharaan	832.614.601	319.119.137	5.610.673.925	362.569.094	432.653.735	Repair and maintenance	
Listrik, air dan telepon	561.327.667	16.147.395	81.995.546	15.791.500	27.743.338	Electricity, water and telephone	
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	296.632.286	113.600.000	-	752.644.317	671.875.962	Post-employment benefits (Note 18)	
Sumbangan	222.884.818	148.850.685	371.775.930	463.542.649	242.095.400	Donation	
Pendidikan dan pelatihan	121.819.018	44.072.994	102.735.674	57.923.594	54.040.056	Training	
Alat tulis kantor dan cetakan	54.798.558	46.684.591	107.437.720	30.396.253	33.929.049	Office stationaries and printing	
Perjalanan dinas	52.799.416	177.055.323	240.671.867	86.792.850	17.452.845	Business travelling	
Jasa tenaga ahli	-	101.850.000	447.250.000	133.000.000	35.000.000	Professional fees	
Asuransi	-	131.832.848	131.832.848	310.469.784	518.804.946	Insurance	
Sewa	-	-	-	1.905.000	14.460.000	Rent	
Lain-lain	47.500.000	1.177.900	66.286.124	192.473.487	13.898.943	Others	
Jumlah	22.162.379.299	13.543.881.442	51.406.970.483	23.200.573.581	13.800.127.599		

23. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan biaya bunga atas pinjaman bank per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.823.682.335 Rp25.881.727.498 dan Rp27.311.539.595.

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows :

23. FINANCIAL COST

Finance charges represent interest expense on bank loans as of June 30, 2023 December 31, 2022 2021 and 2020 amounting to Rp1,823,682,335, Rp25,881,727,498 and Rp27,311,539,595 respectively.

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Allowance for bad debts Gain (loss) in foreign exchange - net Bank charges Other income Total	
	2022						
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020		
Penyisihan piutang tak tertagih	12.822.621.333	-	(1.131.543.977)	(11.691.077.356)	-	Allowance for bad debts	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	-	-	718.368.567	(5.612.949.366)	(5.895.600.000)	Gain (loss) in foreign exchange - net	
Administrasi bank	(19.169.643)	(11.951.619)	(36.706.700)	(70.148.655)	(67.965.668)	Bank charges	
Pendapatan (bebannya) lain-lain	5.284.941.887	470.169.960	421.911.942	348.985.740	(21.381.945)	Other income	
Jumlah	18.088.393.577	458.218.341	(27.970.168)	(17.025.189.637)	(5.984.947.613)		

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat berelasi/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account balances/transaction</i>
PT Eshan Agro Sentosa	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jhonlin Agro Mandiri	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
H. Samsudin	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Batulicin Agro Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Batulicin Beton Asphalt	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jhonlin Batu Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Multi Sarana Agro Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Tunas Hutan Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Inni Joa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Adisurya Cipta Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Agro Inti Gemilang	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Manyangan Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Nusa Agro Makmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Indosentosa Agro Makmur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Gamus Alam Subur	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Kurun Sumber Rejeki	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Taiyoung Engreen	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Jhonlin Marine Trans	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jhonlin Baratama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai saldo piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	2022	2021	2020	
Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6)					Trade receivables related parties (Note 6)
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	39.969.921.190	22.704.020.114	-	-	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	17.437.690.663	-	-	11.964.421.858	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	65.055.613.368	-	-	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
PT Adisurya Cipta Lestari	-	-	-	1.132.898.489	PT Adisurya Cipta Lestari
PT Agro Inti Gemilang	-	-	-	18.000.000	PT Agro Inti Gemilang
Jumlah	57.407.611.853	87.759.633.482	-	13.115.320.347	Total
Jumlah aset	640.017.576.445	553.892.969.635	448.713.924.207	974.082.670.019	Total assets
Persentase terhadap jumlah aset	8.97%	15.84%	0.00%	1.35%	Percentage of total assets

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. NATURE AND TRANSACTION OF RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	2020
Piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 7)				
PT Tunas Hutan Mandiri	13.523.060.872	131.230.484	-	-
PT Multi Sarana Agro Mandiri	430.710.940	137.127.475	-	110.712.129.060
PT Batulicin Agro Sentosa	249.524.311	-	-	-
PT Adisurya Cipta Lestari	113.344.394	114.243.138	-	-
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	60.934.499	-	-	28.597.438.834
PT Jhonlin Agro Mandiri	-	289.822.772	-	105.684.042.611
PT Jhonlin Batu Mandiri	-	118.960.000	2.720.000	-
PT Manyangan Jaya	-	-	26.052.500	26.052.500
PT Nusa Agro Makmur	-	-	23.165.069	23.165.069
PT Agro Inti Gemilang	-	-	18.000.000	-
PT Indosentosa Agro Makmur	-	-	10.000.000	10.000.000
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	-	-	227.748.871.547
PT Gamus Alam Subur	-	-	-	24.079.837.703
PT Inni Joa	-	-	-	149.926.824
PT Kurun Sumber Rejeki	-	-	-	46.984.043
PT Taiyoung Engreen	-	-	-	35.604.201
Jumlah	14.377.575.016	791.383.869	79.937.569	497.114.052.392
Jumlah aset	640.017.576.445	553.892.969.635	448.713.924.207	974.082.670.019
Percentase terhadap jumlah aset	2%	0,14%	0,02%	51,03%
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	2020
Utang usaha pihak berelasi (Catatan 13)				
PT Batulicin Agro Sentosa	14.165.056.802	45.996.493.422	-	-
PT Batulicin Beton Asphalt	129.914.400	11.233.200	8.810.000	-
Jumlah	14.294.971.202	46.007.726.622	8.810.000	-
Jumlah liabilitas	472.622.568.359	433.538.812.715	449.415.313.043	1.062.949.782.127
Percentase terhadap jumlah liabilitas	3%	10,61%	0,00%	0,00%
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,		
		2022	2021	2020
Jangka Pendek				
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 14)				
PT Eshan Agro Sentosa	425.553.468.169	342.354.584.351	53.512.814.654	391.500.152.348
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	2.910.646.591	156.863.944	-	-
PT Jhonlin Agro Mandiri	44.256.436	37.825.511	1.067.000	-
PT Adisurya Cipta Lestari	43.308.727	-	-	136.620.497.624
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	12.827.477	-	-	-
PT Batulicin Agro Sentosa	-	-	14.021.598.128	-
PT Jhonlin Marine Trans	-	-	-	91.756.356.649
H. Samsudin	-	-	-	25.113.349.643
Jhonlin Baratama	-	-	-	440.189.600
Jumlah	428.564.507.400	342.549.273.806	67.535.479.782	645.430.545.864
Jumlah liabilitas	472.622.568.359	433.538.812.713	449.415.313.043	1.062.949.782.127
Percentase terhadap jumlah liabilitas	90,68%	79,01%	15,03%	60,72%

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni/Six-month periods ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			Sales
	2022		2021		2020	
	2023	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2022	2021	2020	
Penjualan						
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	302.131.769.710	535.397.367.100	-	-	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
PT Batulicin Agro Sentosa	40.737.040.350	-	-	149.773.864.320	76.224.010.260	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	90.693.121.460	25.941.129.630	60.565.098.040	248.178.800	298.110.700	PT Kodeco Agrojaya Mandiri
PT Adisurya Cipta Lestari	-	-	-	-	217.170.750	PT Adisurya Cipta Lestari
Jumlah	131.430.161.810	328.072.899.340	595.962.465.140	150.022.043.120	76.739.291.710	Total
Jumlah Penjualan	131.430.161.810	328.072.899.340	597.238.911.740	150.022.043.120	76.739.291.710	Total Sales
Percentase terhadap						Percentage of
Jumlah Penjualan	100%	100%	99,79%	100%	100%	total sales

c. Kompenasasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Gaji dan tunjangan yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp600.000.000, Rp1.075.000.000, Rp900.000.000, Rp900.000.000 pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang merupakan imbalan jangka pendek.

The salaries and allowances provided to the Board of Commissioners and Directors are Rp600.000.000, Rp1.075.000.000, Rp900.000.000, Rp900.000.000 in the years ending 30 June 2023, 31 December 2022, 2021 and 2020 which are compensation short-term.

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 June 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of the Company's financial assets and liabilities in the statement of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember/December 31, 2022		Financial assets
	2023	2022	2021	2020	
Aset keuangan					
Kas dan bank	2.075.274.202	2.665.528.798	566.083.629	465.018.424	Cash and cash in bank
Piutang usaha	57.407.611.853	88.173.289.208	-	13.115.320.347	Trade receivables
Piutang lain-lain	41.174.419.480	8.400.718.262	1.497.002.605	506.728.056.583	Other receivables
Jumlah aset keuangan	100.657.305.535	99.239.536.268	2.063.086.234	520.308.395.354	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	19.024.742.021	51.535.635.685	4.039.872.014	1.830.612.297	Trade payables
Utang lain-lain	428.807.969.480	343.196.982.027	68.009.067.573	646.095.897.517	Other payables
Utang akrual	4.521.946.683	3.217.913.355	2.611.370.682	2.377.630.836	Accrued expenses
Utang bank	-	-	371.786.939.714	407.634.500.000	Bank loan
Jumlah liabilitas keuangan	452.354.658.184	397.950.531.067	446.447.249.983	1.057.938.640.650	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Seluruh nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

All of the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek**a. Short-term financial assets and liabilities**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang lain-lain pihak berelasi, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi ,dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

27. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember/December 31,			
		2022	2021	2020	
Kenaikan modal saham melalui konversi utang ke modal	-	-	89.950.000.000	-	Increase share capital through debt to equity swap
Kenaikan tambahan modal disetor melalui konversi utang ke modal	-	-	12.143.250.000	-	Increase additional paid-in capital through debt to equity swap
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	-	34.032.816.237	262.826.836.672	Addition of mature plantations from reclassification of immature plantation
Penambahan pembibitan melalui utang lain - lain	2.887.334.120	-	-	-	Addition of nurseries through other debts
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	-	48.669.461	-	53.697.697	The addition of plants has not been Earn through reclassification nursery

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk menyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**b. Long-term financial assets and liabilities**

Long-term financial instruments consist of related party miscellaneous receivables, net long-term bank debt and long-term financing lease debt minus the portion due within one year.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

27. NON-CASH TRANSACTION

Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Company's activities.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
 June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan bank. Risiko kredit pada bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

b Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan penyesuaian pada harga yang diterapkan kepada konsumen.

c Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2023:

30 Juni 2023/June 30, 2023

	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/year	> 5 tahun/year	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total	
Utang usaha	19.024.742.021	-	-	-	19.024.742.021	Trade payables
Utang lain-lain	428.807.969.480	-	-	-	428.807.969.480	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.521.946.683	-	-	-	4.521.946.683	Accrued payables
	452.354.658.184	-	-		452.354.658.184	

29. KOMITMEN DAN PERIKATAN

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengolahan Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi Crude Palm Oil (CPO) dan Inti Sawit oleh PT Batulicin Agro Sentosa yang merupakan perusahaan pengolahan TBS. Biaya pengolahan TBS sebesar Rp242 sebelum pajak per kilogram atau pembayaran minimal per bulan sebesar Rp1.815.000.000. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 dan tidak ada dilakukan perpanjangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**a Credit risk**

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

b Foreign exchange rate risk

The Company is not exposed to the effects of foreign exchange rate fluctuations. Most of the Company's revenues and expenses are denominated in Rupiah. The Company manages exposure to foreign currencies by making adjustments to the price applied to the consumer.

c Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023:

29. COMMITMENTS AND ENGAGEMENTS

On December 21, 2021, the Company entered into a cooperation agreement to process Fresh Fruit Signs (FFB) owned by the Company into Crude Palm Oil (CPO) and Sawit Inti by PT Batulicin Agro Sentosa, which is a FFB processing company. The FFB processing fee is IDR 242 before tax per kilogram or a minimum monthly payment of IDR 1,815,000,000. The term of the agreement starts from January 1, 2022 to December 31, 2022 and no extension is made.

PT JHONLIN AGRO LESTARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudited) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN PERIKATAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan pengalihan utang-piutang kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan ringkasan informasi sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2021/ Balances as of December 31, 2021		Pengalihan Utang- Piutang/ Cessie
	Utang lain-lain/ Other payables	Piutang lain-lain/ Other receivables	
PT Adisurya Cipta Lestari	136.084.329.738	-	(136.084.329.738)
PT Jhonlin Agro Mandiri	106.132.693.008	-	(106.132.693.008)
PT Gumas Alam Subur	24.104.811.035	-	(24.104.811.035)
H. Samsudin	3.183.349.643	-	(3.183.349.643)
PT Senabangun Anekapertiwi	4.403.600.446	-	(4.403.600.446)
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	-	31.168.415.175	31.168.415.175
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	221.706.617.689	221.706.617.689
PT Batulicin Agro Sentosa	-	2.024.026.184	2.024.026.184
PT Multi Sarana Agro Mandiri	-	112.390.369.112	112.390.369.112
PT Kurun Sumber Rezeki	-	46.984.043	46.984.043
Jumlah	273.908.783.870	367.336.412.203	93.427.628.333
			Total

30. KELANGSUNGAN USAHA

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Manajemen tidak memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORANPiutang lain-lain

Pada tanggal 6 Juli 2023, telah menerima pelunasan dari PT Tunas Hutan Mandiri atas piutang lain-lain sebesar Rp13.523.060.872. Pada tanggal 31 Juli 2023 telah menerima pelunasan dari PT Multi Sarana Agro Mandiri sebesar Rp430.710.940, PT. Batulicin Agro Sentosa sebesar Rp249.524.311, PT Kodeco Agro Jaya Mandiri sebesar Rp60.934.499 dan PT Adisurya Cipta Lestari sebesar Rp113.344.394.

Pada tanggal 31 Juli 2023, PT Berkat Agro Hijau telah melunaskan piutangnya pada perusahaan dengan nilai sebesar Rp26.376.302.799.

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah membayarkan lunas utang lain-lain kepada PT Johnlin Agro Raya Tbk sebesar Rp2.910.646.591, PT Johnlin Agro Mandiri sebesar Rp44.245.436, PT Adisurya Cipta Lestari sebesar Rp43.308.727, PT Kodeco Agro Jaya Mandiri sebesar Rp12.827.477.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kepada PT Eshan Agro Sentosa dengan nomor surat 001/JAL-EAS/VII/2023 dengan bunga sebesar 3% dan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2028.

Informasi umum dan Modal

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham No. 15 tanggal 12 September 2023 yang telah didaftarkan ke Kemenkunham dengan no AHU-AH.01.09-0162675. Mengangkat Tuan Jhony Saputra sebagai Komisaris yang menggantikan Tuan Pajian serta melakukan penjualan saham atas nama Hj. Samsudin Andi Arsyad sebesar 294 saham kepada PT Eshan Agro Sentosa.

29. COMMITMENTS AND ENGAGEMENTS (continued)

On December 3, 2021, the Company received cessie from PT Eshan Agro Sentosa with a summary of information as follows:

30. GOING CONCERN

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, and using the going concern basis of accounting. Management does not have intention to liquidate the Company or to cease operations.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATEOther receivables

On July 6 2023, it received payment from PT Tunas Hutan Mandiri for other receivables amounting to Rp13,523,060,872. On July 31, 2023, they received payment from PT Multi Sarana Agro Mandiri amounting to Rp430,710,940, PT. Batulicin Agro Sentosa amounting to Rp249,524,311, PT Kodeco Agro Jaya Mandiri amounting to Rp60,934,499 and PT Adisurya Cipta Lestari amounting to Rp113,344,394.

On July 31, 2023, PT Berkat Agro Hijau has paid off its receivables to the company with a value of Rp26,376,302,799.

Other payables

On July 31, 2023, the Company has paid in full other payables to PT Johnlin Agro Raya Tbk amounting to Rp2,910,646,591, PT Johnlin Agro Mandiri amounting to Rp44,245,436, PT Adisurya Cipta Lestari amounting to Rp43,308,727, PT Kodeco Agro Jaya Mandiri amounting to Rp12,827,477.

On July 27, 2023, the Company signed a loan agreement with PT Eshan Agro Sentosa with letter number 001/JAL-EAS/VII/2023 with an interest of 3% and due no later than December 31, 2028.

General information and equity

Based on the shareholder decision statement No. 15 dated 12 September 2023 which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights with number AHU-AH.01.09-0162675. Appointed Mr. Jhony Saputra as Commissioner to replace Mr. Pajian and sold shares in the name of Hj. Samsudin Andi Arsyad of 294 shares to PT Eshan Agro Sentosa.

PT JHONLIN AGRO LESTARI**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JHONLIN AGRO LESTARI**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020

For the six months period ended
June 30, 2023 and 2022 (unaudit) and for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan penelaahan OJK atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal -tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan. Penerbitan kembali laporan keuangan tersebut terkait dengan hal-hal sebagai berikut.

- Catatan 7 Piutang lain-lain
- Catatan 8 Persediaan
- Catatan 11 Tanaman produktif
- Catatan 12 Aset tetap
- Catatan 20 Penjualan
- Catatan 25 Sifat dan transaksi pihak berelasi
- Catatan 31 Kejadian setelah tanggal pelaporan

32. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with OJK's review of the financial reports, the company has re-issued the financial reports for the years ending June 30, 2023, December 31, 2022, 2021, dan 2020. The financial reports were re-issued, accompanied by several changes and additional disclosures in the report of profit or loss and other comprehensive income and notes to the financial statements. The re-issuance of these financial reports related to the following matters.

- Notes 7 Other receivables
- Notes 8 Inventory
- Note 11 Bearer plants
- Notes 12 Fixed asset
- Notes 20 Sales
- Notes 25 Nature and transactions of related parties
- Notes 31 Events after the reporting date